

RINGKASAN

Analisis Usaha Pengemasan *Frozen Food Siomay Chili Oil* di Desa Dawuhanmangli , Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember, Natasya Shafa Khairana, NIM D31222661, Tahun 2025, 67 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Estin Roso Pristiwaningsih, S.ST., M.Tr selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Frozen food siomay chili oil merupakan produk *frozen food* yang menghadirkan rasa siomay dengan kemasan yang praktis dan siap saji. Inovasi ini memberikan pengalaman baru pada cita rasa tradisional siomay, yang bisa dijadikan lebih modern dan sesuai dengan selera pasar. Usaha *frozen food siomay chili oil* juga merupakan langkah strategis untuk meningkatkan nilai jual pada produk berbasis daging dengan tambahan saus *chili oil*. Menghadirkan produk yang praktis dan menarik, diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar sekaligus menciptakan tren baru dalam industri *frozen food*.

Proses pembuatan produk ini melibatkan beberapa tahap penting, dimulai dengan persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk memastikan kualitas dan keamanan produk. Selanjutnya, dilakukan penimbangan yang akurat untuk setiap komponen, diikuti dengan pengemasan yang rapi. Produk *chili oil* kami dikemas dalam plastik *embos* yang tersedia dalam dua ukuran, yaitu 15 cm x 20 cm untuk kemasan secara keseluruhan dan 6 cm x 9 cm untuk kemasan c, yang dirancang untuk menjaga kesegaran dan keaslian rasa. Setiap kemasan dilengkapi dengan label informatif berukuran 4,5 cm x 7 cm, yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga memberikan informasi penting mengenai produk, termasuk bahan-bahan, cara penggunaan, dan tanggal kedaluwarsa.

Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk melakukan proses pengemasan, menganalisis usaha, dan memasarkan produk *frozen food siomay chili oil*. Pelaksanaan tugas akhir ini bertempat di Desa Dawuhanmangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, dan berlangsung selama 7 bulan, mulai dari 5 Agustus 2024 sampai 5 Februari 2025. Metode analisis yang diimplementasikan

meliputi BEP (*Break Even Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*).

Hasil produksi *frozen food* siomay *chili oil* dalam satu kali sesi proses produksi menghasilkan 50 kemasan dengan harga jual Rp 10.000 per kemasan. Saluran pemasaran produk dilakukan secara langsung dan melalui *platform* digital. Promosi produk memanfaatkan strategi *personal selling* serta unggahan di media sosial seperti *Instagram* dan *WhatsApp*. Hasil analisis usaha menunjukkan BEP (produksi) sebesar 43,67 dari total produksi sebanyak 50 kemasan, BEP (harga) Rp 8.734,11 per kemasan dengan harga jual Rp 10.000 per kemasan, R/C Ratio sebesar 1,14 dan ROI sebesar 3,18%. Berdasarkan hasil analisis tersebut, produk *Frozen Food Siomay Chili Oil* terbukti menguntungkan dan layak untuk diusahakan.